BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era urbanisasi yang pesat, kebutuhan akan ruang publik di kawasan perkotaan menjadi semakin mendesak. Ruang publik tidak hanya berfungsi sebagai paru-paru kota, tetapi juga sebagai tempat rekreasi, interaksi sosial, dan pelestarian lingkungan. Kenyamanan pengguna dalam memanfaatkan ruang publik menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu taman kota. Taman Kota 1 Bumi Serpong Damai (BSD) yang terletak di daerah BSD City Tangerang Selatan merupakan salah satu ruang publik yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan ruang publik yang nyaman dan asri. Dengan luas sekitar 7,2 hektar taman ini menawarkan berbagai fasilitas seperti *jogging track*, area bermain anak, *gazebo*, mushola, toilet umum, alat olahraga *outdoor*, dan jalur refleksi.

Keberadaan taman ini di tengah kawasan *urban* yang padat memberikan alternatif bagi masyarakat untuk beraktivitas fisik, bersosialisasi, dan menikmati lingkungan yang hijau. Namun, beberapa permasalahan mulai muncul seperti kondisi fasilitas yang kurang terawat dan hilangnya fungsi edukatif taman. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa meskipun Taman Kota 1 Bumi Serpong Damai (BSD) memiliki efektivitas yang cukup baik sebagai ruang publik, terdapat aspek-aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung. Analisis tingkat kenyamanan Taman Kota 1 Bumi Serpong Damai (BSD) menjadi penting untuk memahami sejauh mana taman ini memenuhi kebutuhan pengunjung.

Faktor kebersihan, keamanan, kenyamanan fasilitas, dan lingkungan perlu dievaluasi secara menyeluruh. Hasil analisis ini dapat menjadi dasar bagi pengelola taman dan pemerintah daerah, dalam merancang strategi perbaikan dan pengembangan taman di masa depan. Kemudian terdapat Aspek kenyamanan dapat ditinjau dari beberapa elemen utama, yaitu kenyamanan fisik, psikologis, kebutuhan pengguna, aksesibilitas, dan kualitas lingkungan. Kenyamanan fisik meliputi kondisi iklim mikro seperti suhu, pencahayaan alami, kebersihan,

kelembapan, serta keberadaan tempat duduk atau fasilitas pendukung yang memadai. Kenyamanan psikologis mencakup kenyamanan pengunjung dari rasa aman terhadap suasana taman yang membuat suasana menjadi tenang serta dapat mengekspresikan diri tanpa tekanan. Selanjutnya kebutuhan pengguna berkaitan dengan sejauh mana taman mendukung aktivitas interaksi antar pengguna, inklusivitas, serta ketersediaan fasilitas yang ramah bagi semua kelompok usia dan kebutuhan khusus. Aspek kualitas lingkungan juga tak kalah penting yang meliputi seberapa bersih taman dengan perawatnnya, suasana taman apakah memiliki udara sejuk, seberapa banyak jumlah vegetasi yang berada di taman tersebut. Terakhir aspek aksesibilitas menilai kemudahan pengunjung dalam menjangkau dan menggunakan taman, termasuk ketersediaan jalur pedestrian, transportasi umum, akses difabel, serta keterhubungan taman dengan area sekitarnya. Jika semua aspek ini terpenuhi secara seimbang, maka taman kota dapat dikatakan memiliki tingkat kenyamanan yang tinggi dan berfungsi optimal sebagai ruang publik yang inklusif, aman, dan menyenangkan bagi masyarakat.

Gambar 1.1 Kondisi Fisik Fasilitas Taman
*(*Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025*)*

Fasilitas *playground* yang berada pada area samping dan belakang taman kurang terawat dengan pada area bawah *playground* langsung berbenturan dengan tanah. Kemudian area jalannya juga terdapat genangan air hujan sehingga mempersulit pengunjung taman. Hal ini menunjukkan kurangnya perhatian terhadap pemeliharaan rutin fasilitas taman yang justru menjadi salah satu daya tarik utama bagi pengunjung, khususnya keluarga dengan anak-anak. Selain itu, kondisi permukaan lantai playground juga tidak merata, licin saat hujan, dan minim lapisan pelindung yang berpotensi menimbulkan kecelakaan.

Gambar 1.2 Kondisi Fisik Dekat Gerbang
*(*Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025*)*

Fasilitas yang berada pada area dekat gerbang masuk sangat terjaga dengan area bermain yang bersih untuk alasnya juga terjamin keamanannya dengan penggunaan material karet sehingga dapat meminimalisir terjadinya cedera. Berbeda dengan fasilitas yang berada pada area samping dan belakang area taman. Pada Peraturan Undang Undang Nomer 26 Tahun 2007 tentang penataan ruang mengatur mengenai penataan ruang. Termasuk perlunya fasilitas yang memadai dalam ruang publik seperti area olahraga, ruang bermain anak, dan elemen pendukung lainnya yang meningkatkan kenyamanan dan kegunaan taman. Sedangkan secara teori menurut Stephen Carr (1992), salah satu indikator penting dalam kenyamanan ruang publik adalah *playability* yaitu kemampuan ruang untuk mengakomodasi aktivitas bermain anak secara aman dan menyenangkan. Dengan Kondisi ini tidak hanya memengaruhi aspek kenyamanan fisik, tetapi juga berdampak pada kenyamanan psikologis, karena anak-anak menjadi terbatas dalam beraktivitas dan berinteraksi secara bebas di taman. Ketidakterawatan ini juga berpengaruh terhadap citra taman secara keseluruhan dan berpotensi mengurangi jumlah kunjungan

Secara keseluruhan, meskipun Taman Kota 1 BSD memiliki potensi besar sebagai ruang publik yang bermanfaat bagi masyarakat, diperlukan perhatian dan upaya lebih lanjut untuk memastikan taman ini tetap menjadi tempat yang menarik dan nyaman untuk dikunjungi.

Permasalahan ruang publik di Taman Kota 1 BSD terkait dengan pemanfaatan dan seperti perawatan tanaman, fasilitas publik, dan aksesibilitas masyarakat. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa tingkat kenyamanan tersebut. Diharapkan taman ini dapat menjadi contoh ruang publik

yang berkelanjutan, meningkatkan kualitas hidup, dan menjaga keseimbangan ekosistem kota.

Dari hasil observasi dan pengamatan diatas, ditemukan bahwa analisis tingkat kenyamanan Taman Kota 1 Bumi Serpong Damai (BSD) penting dilakukan karena taman ini memiliki peran strategis sebagai ruang publik di kawasan BSD City, Tangerang Selatan. Sebagai bagian dari pengembangan kota mandiri yang mengusung konsep *smart city*, Taman Kota 1 Bumi Serpong Damai (BSD) dirancang untuk mendukung aspek lingkungan cerdas dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kenyamanan Taman Kota 1 BSD dari teori Stephen Carr (1992). Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas ruang publik di kawasan perkotaan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, bahwa Taman Kota 1 Bumi Serpong Damai (BSD) merupakan salah satu ruang publik yang berfungsi sebagai sarana rekreasi, interaksi sosial, dan pelestarian lingkungan di kawasan Bumi Serpong Damai (BSD) City, Tangerang Selatan. Walaupun Taman Kota 1 Bumi Serpong Damai (BSD) dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung, namun belum dapat dipastikan apakah kenyamanan pengunjung sudah terpenuhi secara menyeluruh berdasarkan berbagai aspek ruang publik yang ideal. Kenyamanan sebagai indikator ruang publik melibatkan berbagai dimensi seperti kenyamanan fisik, psikologis, kebutuhan pengguna, aksesibilitas, dan kualitas lingkungan, yang belum sepenuhnya terukur secara objektif pada taman ini. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang mendalam mengenai tingkat kenyamanan yang dirasakan selama beraktivitas di taman. Maka dari itu terdapat rumusan masalah, yaitu bagaimana tingkat kenyamanan Taman Kota 1 Bumi Serpong Damai (BSD) sebagai ruang publik di Tangerang Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kenyamanan pengunjung seperti kondisi fisik, psikologis, tanggap terhadap kebutuhan pengguna, aksesibilitas, dan kualitas lingkungan pada Taman Kota 1 Bumi Serpong Damai (BSD).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengidentifikasi dan menganalisis tingkat kenyamanan di Taman Kota 1 Bumi Serpong Damai (BSD) sehingga dapat menjadi langkah awal evaluasi taman kota dalam mendatangkan pengunjung lebih banyak dan dapat mengoptimalkan ruang publik yang berfungsi sebagai taman kota di Tangerang Selatan

2. Manfaat Praktis

   Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya kepada pihak pengelola yang dapat dijadikan rekomendasi apa apa saja yang kurang dan perlu dievaluasi pada Taman Kota 1 Bumi Serpong Damai (BSD) untuk nantinya dapat ditingkatkan dan juga hasil penelitian ini juga dapat memberikan manfaat umum kepada masyarakat Tangerang Selatan sebagai evaluasi ruang publik di kawasan Tangerang Selatan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah susunan atau kerangka bab dan subbab dalam sebuah karya ilmiah, seperti skripsi, yang disusun secara logis, runtut, dan terstruktur agar memudahkan pembaca dalam memahami isi dan alur penelitian. Sistematika ini mencerminkan tahapan-tahapan berpikir ilmiah, mulai dari pengenalan masalah hingga kesimpulan. Secara umum, sistematika penulisan skripsi terdiri dari lima bab utama. Dalam penulisan laporan ini, sistematika

penulisan merupakan aspek penting yang harus diperhatikan agar laporan ini dapat tersampaikan dengan baik dan juga sistematis. Adapun penulisan laporan dilakukan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi. Pada bagian ini, terdapat latar belakang yang membahas mengenai Taman Kota 1 Bumi Serpong Damai (BSD) dilihat dari sisi aspek tingkat kenyamanan dan juga kondisi fisik fasilitas Taman Kota 1 Bumi Serpong Damai (BSD). Bab ini juga menjelaskan mengapa taman tersebut perlu dianalisis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis melakukan penulisan kembali dari penelitian sebelumnya dan melakukan pengambilan bacaan dari beberapa teori maupun konsep yang digunakan untuk menunjang penelitian kali ini. Pembahasan pada bab ini adalah seputar tentang aspek kenyamanan yang dilihat dari teori terdahulu yang sudah ada lalu dituliskan kembali hal apa yang menjadi poin penting dalam teoti aspek kenyamanan khususnya pada Taman Kota 1 Bumi Serpong Damai (BSD) yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, tinjauan pustaka difokuskan pada konsep kenyamanan ruang publik, khususnya taman kota sebagai bagian dari ruang publik yang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat *urban*. Ruang publik yang nyaman adalah ruang yang mampu mendukung aktivitas fisik, sosial, dan sensoris secara seimbang, serta memberikan rasa aman dan inklusif bagi semua kalangan. Stephen Carr (1992) juga menekankan bahwa kenyamanan merupakan salah satu dari lima kualitas utama ruang publik, bersama dengan kenyamanan fisik, psikologis, kebutuhan pengguna, aksesibilitas, dan kualitas lingkungan. Selain itu, beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kenyamanan taman kota dapat dinilai melalui aspek aspek tertentu.

BAB III METODOLOGI DESAIN

Dalam bab ini akan dilakukan model penelitian yang relevan dari apa yang akan dilakukan metode penelitian ,identifikasi variabel serta teknik analisis dan juga pengumpulan data, sehingga data ini dapat masuk ke dalam tahap pengolahan data. Bab ini dalam penelitiannya melakukan beberapa metode seperti observasi

langsung ke Taman Kota 1 Bumi Serpong Damai (BSD) dengan tujuan melihat apa saja kondisi yang terjadi pada taman tersebut. Kemudian wawancara kepada pengunjung taman bertujuan menilai bagaimana pendapat mereka terhadap kenyamanan taman tersebut kemudian tahap analisis untuk mengetahui keterkaitan pendapat yang pasti.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil analisis mengenai topik yang dilakukan dan mendeskripsikan hasil analisis data tersebut dalam menjawab rumusan masalah. Atas hasil yang didapat dari metode penelitian kemudian dihubungkan dengan teori yang bersangkutan dengan aspek kenyamanan. Pembahasan ini lebih kritis lagi mengenai aspek kenyamanan dan hasil penelitian yang sudah diolah dalam diagram yang nantinya akan menjelaskan mengenai tingkat kenyamanan pada Taman Kota 1 Bumi Serpong Damai (BSD).

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan akhir dari penelitian yang sudah dilakukan dalam bab ini juga memberikan saran yang harus dilakukan. Kesimpulan penelitian yang dilakukan mengenai tingkat kenyamanan taman kota berdasarkan teori dari Stephen Carr (1992), dapat disimpulkan bahwa taman kota secara umum memiliki peran penting dalam mendukung kualitas hidup masyarakat urban sebagai ruang publik yang berfungsi untuk rekreasi, interaksi sosial, aktivitas fisik, serta pelestarian lingkungan. Bab ini nantinya menyimpulkan seberapa tingkat kenyamanan pada Taman Kota 1 Bumi Serpong Damai (BSD) apakah sudah memenuhi kriteria kenyamanan atau belum. Kemudian ada saran terhadap pengelola taman dan masyarakat sekitar mengenai apa hal nyang perlu ditingkatkan atau dibenahi dari taman Kota 1 Bumi Serpong Damai (BSD).